

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat (Periode Tahun 1999-2014)”**. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jumlah objek wisata, jumlah kunjungan wisatawan, hunian kamar hotel dan pendapatan perkapita secara bersama-sama dan secara parsial terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan tahun 1999-2014, mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan tahun 1999-2014, dan mengetahui realisasi penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan tahun 1999-2014.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan daerah Kabupaten Kuningan dari sektor pariwisata yang pertama adalah jumlah objek wisata. Kedatangan wisatawan mancanegara maupun nusantara akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya (Rudi Badrudin, 2001). Lalu yang kedua adalah jumlah wisatawan. Secara teoritis dalam Ida Austriana, 2005 semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka penerimaan sektor pariwisata juga akan semakin meningkat. Kemudian yang ketiga adalah jumlah hunian kamar hotel. Penerimaan yang diperoleh akan semakin banyak apabila para wisatawan semakin lama menginap, sehingga meningkatkan penerimaan daerah melalui pajak hotel (Rudi Badrudin, 2001). Yang terakhir adalah pendapatan perkapita. Semakin besar pendapatan perkapita masyarakat, maka akan semakin besar pula kemampuan untuk melakukan perjalanan pariwisata yang pada akhirnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya penerimaan sektor pariwisata (Ida Austriana, 2005).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regresion*).

Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendapatan perkapita memiliki nilai elastisitas yang lebih besar bila dibandingkan dengan nilai elastisitas variabel lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan perkapita merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Kuningan periode tahun 1999-2014.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya pemerintah Kabupaten Kuningan agar lebih mengedepankan pembangunan di sektor kepariwisataan, dengan dibangunnya objek-objek wisata harapannya pengunjung akan meningkat dan dengan meningkatnya pengunjung, maka pendapatan sektor pariwisata akan meningkat pula serta lebih meningkatkan kegiatan promosi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Kuningan baik di dalam maupun di luar Kabupaten Kuningan lalu meningkatkan pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada serta memperluas lapangan kerja, sehingga diharapkan pendapatan masyarakat yang turut memberikan kontribusi terhadap objek wisata tersebut akan bertambah serta para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata akan merasa puas terhadap pelayanan jasa yang tersedia tersebut.

Kata Kunci : Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Hunian Kamar Hotel, Pendapatan Perkapita.

SUMMARY

This research entitled “**Factors Affecting The Revenue of Tourism Sector in Kuningan Regency, West Java Province (1999-2014 Periods)**”. The purpose of this research was to know the influence of the number of tourist object, number of tourist, the hotel room occupancy and income per capita simultaneously and partially on the revenue of tourism sector in Kuningan regency in 1999-2014, to know the most influential variable on the revenue of tourism sector in Kuningan regency in 1999-2014, and to know the realization of the revenue of tourism sector on locally-generated revenue in Kuningan regency in 1999-2014.

The factors that may influence regional revenue of tourism sector in Kuningan regency are: 1) the number of tourist object, the number foreign and domestic tourists can make revenue for the area to be visited (Rudi Badrudin, 2001), 2) the number of tourists, theoretically in Ida Austriana, 2005, the increasing number of tourist may increase the revenue in tourism sector, 3) the number of hotel room occupancy, the revenue will be gained if the tourist stay for long so that it can increase revenue of an area through the hotel tax (Rudi Badrudin, 2001), 4) income per capita, the higher income per capita of the society, the higher ability to travel which has influence positively and significantly on the increasing revenue in tourism sector (Ida Austriana, 2005).

This research was a quantitative research, with aimed to test the hypotheses that have been set (Sugiyono, 2011). The analytical method used in this research was multiple linear regressions.

The result of this research indicated that income per capita variable had higher elasticity value than the elasticity value of other variables. Therefore, it can be concluded that income per capita was the most influential variable on the revenue of tourism sector in Kuningan regency in 1999-2014 periods.

The implication of this research was the government of Kuningan regency should put forward the development in the tourism sector by constructing more tourist attractions so that the visitors will increase. The increasing visitors may increase the income in tourism sector and it may further enhance the promotion of the tourism in Kuningan regency both inside and outside of the regency. It will enhance the management of the existing natural resource and expand job opportunity so that the community can contribute on the tourist attraction and the tourists who visit the tourist object will be satisfied to the services provided.

Keywords: Number of tourist object, Number of tourists, Hotel room occupancy, Income per capita.